

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosesi Ritual Siraman Air Terjun Sedudo
  - a. Prosesi Ritual Siraman Sedudo di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk merupakan ritual adat dan kebiasaan desa Ngliman itu sendiri.
  - b. Prosesi ritual diawali dengan tabur bunga di tengah-tengah objek wisata air terjun Sedudo, kemudian dilanjutkan dengan larung sesaji di tengah-tengah area air terjun Sedudo.
  - c. Kemudian dilanjutkan dengan tari-tarian yang merupakan penggambaran rasa wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  - d. Tari ini dibawakan oleh 10 penari cantik. Sedangkan dibelakangnya siap sepuluh gadis berambut panjang yang sudah siap dengan klenthing dan 10 perjaka yang siap mengambil air (amek tirta) dari gerojogan Sedudo.

## 2. Persepsi Masyarakat

- a. Persepsi masyarakat berupa suatu sistem adat-istiadat yang bersifat kontinu dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indera.
- b. Masyarakat percaya bahwa kepercayaan didasarkan pada suatu pengalaman spiritual yang dirasakan oleh setiap individu itu sendiri ataupun terjadinya peristiwa alam di sekitar.
- c. Masyarakat sangat erat kaitannya dengan suatu kepercayaan atau keyakinan.
- d. Kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan-kekuatan yang tinggi mendorong masyarakat melakukan ritual. Terutama bagi masyarakat agraris yang dalam tata kehidupannya masih menganut nilai-nilai budaya.
- e. Nilai spiritual sebagai bagian dari nilai-nilai budaya menyanggah peranan penting bagi kelangsungan hidup masyarakat akan kebutuhan rohani.
- f. Sebagai aktualisasi kehidupan sosial, masyarakat sebagai inspirasi manusia untuk menyadari bahwa adanya kekuatan sosial itu sebagai terbentuknya nilai-nilai baik dan buruk dalam pola pikir masyarakat.
- g. Nilai baik dan buruk sebagai cikal bakal terbaginya dunia ini sebagai yang sakral dan yang profan.

- h. Hakikat masyarakat sebagai makhluk sosial menyimpan nilai religius yang kuat melebihi dari nilai lainnya.

## **B. Saran**

1. Meskipun kemasan ritual siraman dari dahulu sampai sekarang mengalami perubahan, namun peneliti berharap ritual yang asli dari leluhur tetap menjadi patokan dan jangan sampai dihilangkan.
2. Meskipun harus ada perubahan atau perbaikan karena beberapa alasan, peneliti berharap tidak serta merta alasan itu diterima. Semua harus tetap dikembalikan kepada masyarakat Desa Ngliman.
3. Terkait tentang persepsi masyarakat terhadap ritual siraman air terjun Sedudo, penulis harap tidak ada perselisihan dan permasalahan terkait perbedaan pendapat masyarakat Desa Ngliman maupun diluar desa baik yang percaya maupun yang tidak percaya sama sekali terkait nilai spiritual tersebut.